PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kompas Hari: Senin Tanggal: 09 Februari 2009 Halaman: A

PENGANGGURAN

Hanya Separuh Tenaga Kerja yang Terserap

YOGYAKARTA, KOMPAS — Angka pencari kerja di Kota Yogyakarta yang belum terserap di dunia kerja masih cukup tinggi. Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, hanya sekitar 50 persen pencari kerja tahun 2008 terserap ke dunia kerja.

Jumlah ini memang jauh lebih banyak dibandingkan dengan 2006 yang hanya mencapai sekitar 25 persen. Angka pencari kerja tahun lalu 8.439 orang (4.137 di antaranya laki-laki). Dari jumlah itu, pencari kerja yang terserap hanya 4.576 (2.849 di antaranya laki-laki). Pada 2006 hanya ada 1.331 (432 laki-laki) yang terserap dari pencari kerja keseluruhan 4.777 orang (2.648 laki-laki).

"Tenaga kerja yang terserap mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan makin banyak peluang, di antaranya penerimaan pegawai negeri sipil maupun bertambahnya lapangan kerja," ujar Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja Disnakertrans Kota Yogyakarta Sri Mulyati kepada pers, Sabtu (7/2).

Menurut Sri Mulyati, angka pengangguran di Yogyakarta pada semester I 2008 mencapai 33.822 orang. Masalah pengangguran ini menjadi semakin kompleks saat dihadapkan pada rendahnya kualitas dan produktivitas sumber daya manusia (SDM). SDM yang tidak sesuai dengan kebutuhan pasar ini kian menambah jumlah pengangguran terbuka dan berpotensi menimbulkan kerawanan sosial.

Untuk menyikapi masalah ini, Pemerintah Kota Yogyakarta berusaha menjejali mereka yang masih menganggur dengan keterampilan. Tahun ini, Pemkot Yogyakarta menyiapkan dana Rp 610 juta dari APBD untuk program pelatihan dan pemagangan bagi 304 peserta.

Selain itu, nantinya disiapkan program padat karya produktif dengan anggaran Rp 4 miliar yang dibiayai oleh APBN. Program padat karya yang disesuaikan dengan potensi daerah itu diperuntukkan bagi warga penganggur dan setengah penganggur.

"Ada beberapa jenis pelatihan baik itu yang dilakukan di balai latihan kerja, *career center*, maupun *mobile training* unit di kelurahan yang telah ditunjuk, seperti Sorosutan, Kricak, dan Tegalpanggung," kata Sri Mulyati.

(WER)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005